

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian evaluasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP yang terdiri dari tahapan *context*, *input*, *process* dan *product*. Model ini dipilih karena untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal pada Sekolah Dasar di Kota Meulaboh.

Hasan (2009) mengklasifikasikan model evaluasi CIPP sebagai model evaluasi kuantitatif. Hal ini disebabkan model evaluasi CIPP pada awalnya dikembangkan berdasarkan paradigma positivistik. Berdasarkan paradigma positivistik ini maka pendekatan yang dipakai dalam proses pengumpulan datanya adalah pendekatan kuantitatif dengan tradisi psikometrik. Tradisi psikometrik menurut Hasan (2009) menekankan pada penggunaan prosedur dan alat evaluasi berdasarkan prosedur yang dikenal dalam pengukuran dan metode positivistik.

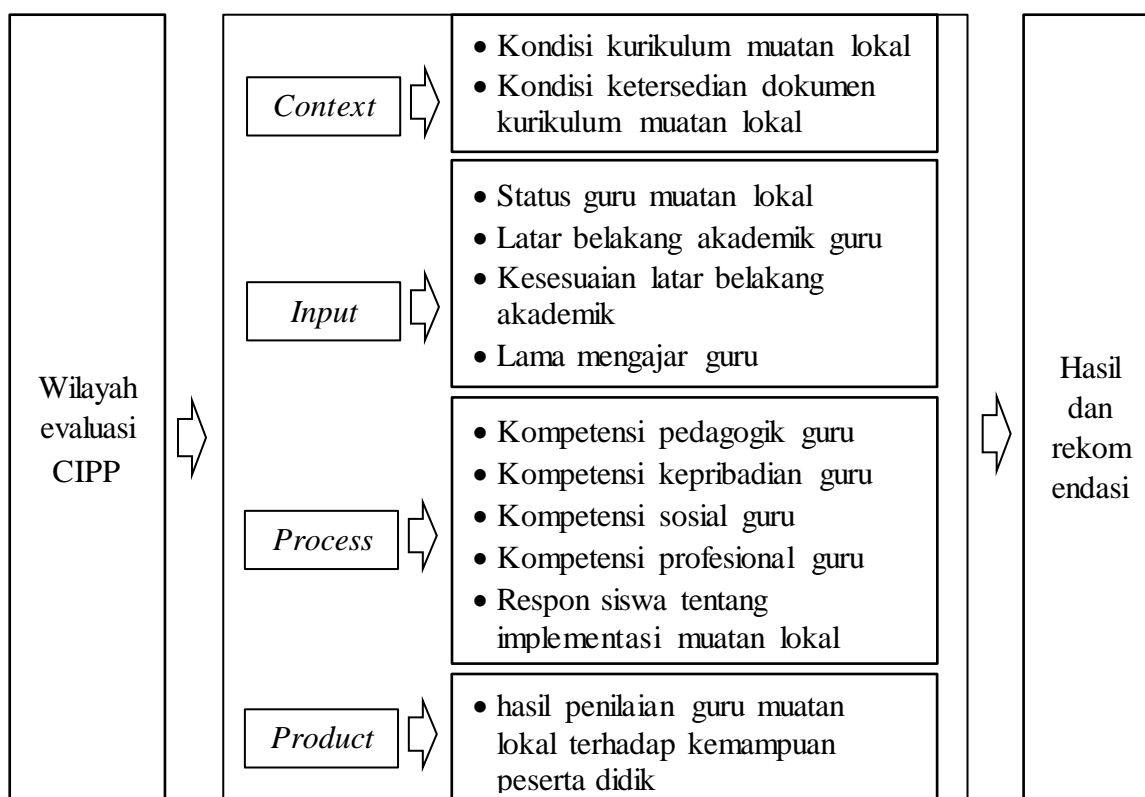
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif non-eksperimen, didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh Hasan (2009) bahwa evaluasi harus berkaitan dengan kegiatan kurikulum yang terjadi dalam kenyataan. Sebagian ahli berpendapat bahwa penggunaan metode eksperimen sudah dianggap bertentangan dengan kaedah evaluasi. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hasan, hal tersebut menunjukkan bahwa pada kenyataannya metode eksperimen merupakan manipulasi dari kenyataan dalam keseharian untuk menemukan fenomena yang dikaji. Fenomena yang ada dalam keseharian tidak memberikan kemungkinan bagi eksperimen untuk mengaji fenomena dan data yang diinginkan.

Denngan menggunakan metode *non-eksperiment*, untuk mendapatkan data peneliti hanya merekam keadaan yang telah ada atau sedang terjadi, dan tidak memunculkan data secara sengaja atau dengan kata lain menimbulkan data baru (Arikunto, 2010). Karena itu peneliti tidak mengadakan tes tersendiri untuk mengukur tingkat pencapaian siswa, tetapi menggunakan nilai tes yang telah dimiliki

oleh guru muatan lokal. Selain itu data dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi dan pedoman observasi dokumen.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel evaluasi antara lain: evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process* dan evaluasi *product*. Adapun komponen dari masing-masing variabel evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Komponen Evaluasi CIPP

Komponen-komponen tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan untuk dapat menemukan jawaban atas rumusan masalah selain itu alasan pemilihan komponen tersebut adalah dikarenakan komponen tersebut dianggap penulis tepat dan dapat mewakili serta dapat menjembatani tercapainya tujuan dari penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama untuk dianalisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2006 hlm. 242). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah guru dan kepala Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti (Sekaran, 2006 hlm. 245). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi dokumen kurikulum muatan lokal dan dokumentasi nilai siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 hlm. 90). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh guru muatan lokal, pesera didik dan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh. Populasi berjumlah 19 orang guru muatan lokal, 60 orang peserta didik dan 6 orang kepala sekolah yang tersebar di 6 Sekolah Dasar di Kota Meulaboh yang telah menggunakan Kurikulum 2013. Adapun daftar Sekolah Dasar Negeri yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Sekolah Dasar se-Kota Meulaboh
Tahun 2017

No	Nama Sekolah	Menggunakan Kurikulum		Keterangan
		Kurikulum 2013	Kurikulum 2006 (KTSP)	
1	SDN 01 Percontohan Meulaboh	√		Sudah ditetapkan dlm Dapodik
2	SDN 2 Meulaboh	√		
3	SDN 3 Meulaboh	√		
4	SDN 4 Meulaboh		√	
5	SDN 5 Meulaboh		√	
6	SDN 6 Meulaboh		√	
7	SDN 7 Meulaboh		√	
8	SDN 8 Meulaboh		√	
9	SDN 9 Meulaboh		√	
10	SDN 10 Meulaboh		√	
11	SDN 11 Meulaboh		√	
12	SDN 12 Meulaboh	√		
13	SDN 13 Meulaboh		√	
14	SDN 14 Meulaboh	√		
15	SDN 15 Meulaboh		√	
16	SDN 16 Meulaboh		√	
17	SDN 17 Meulaboh		√	
18	SDN 18 Meulaboh		√	
19	SDN 19 Meulaboh		√	
20	SDN 20 Meulaboh		√	
21	SDN 21 Meulaboh		√	
22	SDN 22 Meulaboh		√	

23	SDN 23 Meulaboh		√	
24	SDN 24 Meulaboh		√	
25	SDN 25 Meulaboh		√	
26	SDN 26 Meulaboh		√	
27	SDN 27 Meulaboh	√		Sudah ditetapkan dlm Dapodik
28	SD Muhammadiyah Meulaboh		√	
29	SDLB Meulaboh		√	
30	SD IT Teuku Umar		√	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Meulaboh (2017)

Sugiyono (2013, hlm. 91) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk memperoleh jumlah yang representatif, Arikunto (2010, hlm. 134) memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah guru muatan lokal, peserta didik dan kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Meulaboh.

Terpilihnya guru muatan lokal dan kepala sekolah sebagai sasaran penelitian adalah dengan beberapa pertimbangan. Guru muatan lokal terlibat langsung dalam perencanaan program dan pelaksanaan program dengan mengimplementasikan kurikulum muatan lokal. Peserta didik terlibat langsung dalam implementasi kurikulum muatan lokal. Sedangkan kepala sekolah berperan sebagai pemegang kebijakan, penanggung jawab, penyusun program dan sekaligus melakukan manajemen dalam implementasi kurikulum muatan lokal di sekolah yang dipimpin. Jumlah responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Responden Berdasarkan Status Dan Asal Sekolah

No	Nama Sekolah	Status				
		Kepala sekolah	Guru	Peserta didik	Jumlah	Persentase (%)
1	SD N 01 Meulaboh	1	4	10	15	17.65
2	SD N 02 Meulaboh	1	3	10	14	16.47
3	SD N 03 Meulaboh	1	3	10	14	16.47
4	SD N 12 Meulaboh	1	3	10	14	16.47
5	SD N 14 Meulaboh	1	3	10	14	16.47
6	SD N 27 Meulaboh	1	3	10	14	16.47
Jumlah		6	19	60	85	100.00

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Sekolah Dasar Kota Meulaboh yang terpilih menjadi sampel penelitian.

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis atau data yang terdokumen seperti dokumen kurikulum muatan lokal yang diperoleh dari dokumentasi guru muatan lokal.

3. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Alasan digunakannya kuesioner adalah karena sifatnya yang tertulis memudahkan responden memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu juga dikarenakan data hasil penelitian akan mudah untuk dianalisis karena berupa pernyataan yang sama dalam instrumen pengumpulan datanya.

Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner dan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah penyusunan kuesioner
 - 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
 - 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
 - 3) Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan
 - 4) Membuat format. Format kuesioner harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.
 - 5) Membuat petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian dibuat sesuai format yang mencerminkan cara mengisi kuesioner.
- b. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah kuesioner tersusun. Uji coba dilakukan karena kuesioner yang disusun belum merupakan kuesioner yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP sehingga instrumen yang dikembangkan harus meliputi keempat komponen tersebut yaitu *konteks*, *input*, *process* dan *product*. Secara rinci instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Evaluasi	Jenis instrumen	Subjek Penelitian	Jumlah instrumen	Item instrumen
1	Bagaimana kondisi kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Dokumen kurikulum muatan lokal	Angket (Bagian C)	Kepala sekolah dan guru	15	1-15
2	Bagaimana kondisi ketersediaan dokumen kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Dokumen kurikulum muatan lokal	Pedoman observasi dokumen	Dokumen kurikulum	12	1-12
3	Bagaimana pemetaan kualifikasi guru terkait status guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kualifikasi guru muatan lokal	Angket (Bagian B)	Guru muatan lokal	2	1,2
4	Bagaimana pemetaan kualifikasi guru terkait latar belakang akademik guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kualifikasi guru muatan lokal	Angket (Bagian B)	Guru muatan lokal	2	5,6

5	Bagaimana pemetaan kualifikasi guru terkait kesesuaian latar belakang akademik dengan muatan lokal yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kualifikasi guru muatan lokal	Angket (Bagian B)	Guru muatan lokal	2	4,7
6	Bagaimana pemetaan kualifikasi guru terkait lama mengajar guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kualifikasi guru muatan lokal	Angket (Bagian B)	Guru muatan lokal	1	3
7	Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kemampuan guru muatan lokal dalam melaksanakan pembelajaran	Angket (Bagian D)	Guru muatan lokal dan kepala sekolah	18	1-18
8	Bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kemampuan guru muatan lokal dalam melaksanakan pembelajaran	Angket (Bagian D)	Guru muatan lokal dan kepala sekolah	6	19-24
9	Bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki guru	Kemampuan guru muatan lokal dalam	Angket (Bagian D)	Guru muatan lokal dan	4	25-28

	muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	melaksanakan pembelajaran		kepala sekolah		
10	Bagaimana kompetensi profesional yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Kemampuan guru muatan lokal dalam melaksanakan pembelajaran	Angket (Bagian D)	Guru muatan lokal dan kepala sekolah	2	29-30
11	Bagaimana respon siswa tentang implementasi kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Respon siswa terhadap pembelajaran muatan lokal	Angket siswa	Siswa	15	1-15
12	Bagaimana hasil penilaian guru muatan lokal terhadap kemampuan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh?	Hasil penilaian muatan lokal	Pedoman observasi nilai siswa	Dokumen nilai siswa	4	1-4

F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Dengan kata lain, uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Validitas isi menurut Ali (2014, hlm. 149) merupakan “kesesuaian antara pertanyaan atau butir soal dalam instrumen itu dengan kandungan maksud dilakukannya penelitian”. Proses penilaian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan pakar dalam bidang evaluasi kurikulum. Pada penelitian ini, validitas isi ditentukan oleh ahli (*expert judgment*). Hasil analisis validitas isi menghasilkan saran/masukan terhadap beberapa butir baik mengenai penulisan, bentuk instrumen, maupun isi instrumen.

Validitas konstruk dalam penelitian ini dihitung dengan teknik statistik korelasi *Product Moment*, yang mengkorelasikan skor butir dengan skor total variabel. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 20 dengan kriteria bahwa hasil perhitungan uji validitas item yang dibawah 0,396 dibuang atau tidak dipakai dalam analisis data selanjutnya. Secara rinci hasil uji validitas instrumen terdapat pada lampiran, sedangkan ringkasan hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Guru dan Kepala Sekolah (Bagian C)

No Soal	r_{hitung}	Keterangan
1	0.891	Valid
2	0.723	Valid
3	0.826	Valid
4	0.830	Valid
5	0.578	Valid
6	0.365	Tidak Valid

7	0.707	Valid
8	c	Tidak Valid
9	c	Tidak Valid
10	-0.041	Tidak Valid
11	c	Tidak Valid
12	c	Tidak Valid
13	c	Tidak Valid
14	-0.119	Tidak Valid
15	0.687	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Guru (Bagian D)

No Soal	r_{hitung}	Keterangan
1	0.540	Valid
2	0.444	Valid
3	0.735	Valid
4	0.473	Valid
5	0.612	Valid
6	0.650	Valid
7	0.561	Valid
8	0.457	Valid
9	0.338	Tidak Valid
10	0.251	Tidak Valid
11	0.593	Valid
12	0.548	Valid
13	0.535	Valid
14	0.540	Valid
15	0.549	Valid
16	0.638	Valid
17	0.653	Valid
18	0.755	Valid
19	0.764	Valid
20	0.657	Valid
21	0.713	Valid
22	0.794	Valid

23	0.784	Valid
24	0.583	Valid
25	0.724	Valid
26	0.807	Valid
27	0.613	Valid
28	0.699	Valid
29	0.522	Valid
30	0.550	Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Siswa

No Soal	r_{hitung}	Keterangan
1	0.268	Valid
2	0.376	Valid
3	0.473	Valid
4	0.199	Tidak Valid
5	0.350	Valid
6	0.451	Valid
7	0.438	Valid
8	0.352	Valid
9	0.279	Valid
10	0.138	Tidak Valid
11	0.148	Tidak Valid
12	0.430	Valid
13	0.299	Valid
14	0.304	Valid
15	0.214	Tidak Valid

Tabel 3.7 Kumpulan Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Nama Instrumen	Keterangan Hasil Uji
1	Angket (Bagian C)	Item 6,8,9,10,11,12,13,14 dibuang
2	Angket (Bagian D)	Item 9 dan 10 dibuang
3	Angket siswa	Item 4,10,11,15 dibuang

Sedangkan reliabilitas instrumen dihitung dengan teknik statistik *Alpha Cronbach*, juga menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 20. Reliabilitas Cronbach's Alpha tepat digunakan untuk instrumen dengan skala interval atau rasio dan berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil uji reliabilitas yang dirangkum pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Nama Instrumen	Koefisien Reliabilitas
1	Angket (Bagian C)	0.756
2	Angket (Bagian D)	0.936
3	Angket siswa	0.362

Nilai r_{tabel} untuk angket (bagian C dan D) pada DK 23 (n -2) adalah 0,396 dan nilai r_{tabel} untuk angket siswa pada DK 58 (n -2) adalah 0,254 sehingga semua instrumen yang digunakan sudah reliabel karena nilai r_{hitung} semua instrumen pada tabel di atas lebih dari 0,396 dan 0,254. Hasil uji reliabilitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua keseluruhan data terkumpul, tahap berikutnya adalah tahap analisis data atau pengolahan data. Sebelum melakukan analisis data, data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dientry dan diolah terlebih dahulu. Langkah pertama yang ditempuh dalam pengolahan data diawali dengan membuat tabulasi data yang berisi frekuensi jawaban responden dari berbagai variabel yang akan disajikan. Langkah kedua yang dilakukan ialah dengan melakukan konversi data hasil penelitian dengan prosedur menjumlahkan semua skor tiap bagian instrumen dan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{rata} - \text{rata aktual}}{\text{rata} - \text{rata maksimal}} \times 100 \%$$

Langkah ketiga adalah melakukan kategori data hasil penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Skor rata-rata P dijadikan patokan untuk membuat kriteria semua variabel yang dideskripsikan.
- 2) Skor rata-rata P di bagi 4 (empat) kategori yang akan dijadikan kriteria dengan cara sebagai berikut:

$M + (1 \times SD) < P \rightarrow$ Kategori Sangat Tinggi (>60)

$M < P \leq M + (1 \times SD) \rightarrow$ Kategori Tinggi (51-60)

$M - (1 \times SD) < P \leq M \rightarrow$ Kategori Rendah (41-50)

$P \leq M - (1 \times SD) \rightarrow$ Kategori Sangat Rendah (≤ 40)

Dengan $M = 50$ dan $SD = 10$

Tabel 3.9
Konversi Persentase Rata-Rata

Kategori	Persentase (P)
Sangat rendah	$P \leq 40$
Rendah	$41 < P \leq 50$
Tinggi	$51 < P \leq 60$
Sangat Tinggi	$P > 61$

- 3) Kriteria untuk setiap variabel adalah sebagai berikut.
 - Komponen *context*: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB).
 - Komponen *input*: Tidak Memadai (TM), Kurang Memadai (KM), Memadai (M) dan Sangat Memadai (SM).
 - Komponen *process*: Sangat Rendah(SR), Rendah (R), Tinggi (R), dan Sangat Tinggi (ST).

- Komponen *product*: Sangat Rendah(SR), Rendah (R), Tinggi (R), dan Sangat Tinggi (ST).
- 4) Langkah selanjutnya adalah memberikan pertimbangan mengenai data penelitian yang diperoleh dan kemudian diteliti melalui analisis deskriptif. Dari hasil pertimbangan inilah kemudian dapat diberikan umpan balik kepada pembuat kebijakan.